



## **SKRIPSI**

### **Judul:**

Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan  
Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2017-2019

### **Disusun oleh:**

NIKITA STEVANSYAH  
NIM. 125194030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023

## Persetujuan

Nama : NIKITA STEVANSYAH  
NIM : 125194030  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan  
Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 01-November-2022

Pembimbing:  
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,  
CA.  
NIK/NIP: 10101017



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NIKITA STEVANSYAH

NPM : 125194030

PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus dengan  
majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua : Yanti, S.E., M.Si., CA.
2. Anggota : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Sofia Prima Dewi, S.E, M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 29 Oktober 2022

Pembimbing



Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan yang Tidak Efektif, dan Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 75 data dari 25 perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan software Eviews 12 Student Version dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stabilitas Keuangan dan Rasionalisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Sebaliknya, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, dan Pengawasan Tidak Efektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Pengawasan yang Tidak Efektif, Rasionalisasi, Kecurangan Laporan Keuangan

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence regarding the effects of Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring, and Rationalization on Financial Statement Fraud. The population of this research is the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. This study uses 75 data from 25 banking companies selected using the purposive sampling method. The data in this research were processed using Eviews 12 Student Version software dan the data analysis method used was multiple linear regression. The results of this research indicate that Financial Stability and Rationalization have a negative and significant effect on Financial Statement Fraud. In contrast, External Pressure, Financial Target, and Ineffective Monitoring have no significant effect on Financial Statement Fraud.*

*Keywords: Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring, Rationalization, Financial Statement Fraud*

## **HALAMAN MOTO**

*Commit everything you do to the Lord.  
Trust Him, and He will help you.  
- Psalms 37 : 5 -*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang terkasih,

Papa dan mama,

Saudari, kekasih, dan keluarga besar,

Sahabat serta orang-orang yang saya sayangi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa arahan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyusun laporan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu mengarahkan serta membimbing Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan, dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali, serta membantu Penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara
6. Bapak Then Peters dan Ibu Windy Sehadhi selaku Ayah dan Ibu Penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi bagi Penulis selama proses penyusunan skripsi
7. Lady Stevanie dan Feby Florensia selaku saudari Penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi bagi Penulis selama proses penyusunan skripsi

8. Steven Johan selaku kekasih Penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada Penulis selama proses penyusunan skripsi
9. Pihak-pihak yang memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun akan diterima dan Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 21 Oktober 2022



(Nikita Stevansyah)



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	15
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	22
D. Penelitian Terdahulu .....	26
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian .....	40
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	40

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	41
D. Analisis Data .....	45
E. Asumsi Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	53
C. Hasil Uji Analisis Data .....	55
D. Hasil Analisis Data .....	61
E. Pembahasan .....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan dan Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	90
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	91
HASIL TURNITIN .....	92

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	52
Tabel 4.2. Sampel Penelitian .....	52
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R-Squared</i> ) .....	62
Tabel 4.13. Hasil Uji Kelayakan Model.....	63
Tabel 4.14. Hasil Uji t .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Teori Agensi .....	9
Gambar 2.2. Teori Segitiga Fraud .....	13
Gambar 2.3. The Fraud Tree .....	18
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 .....	81
Lampiran 2. Perusahaan perbankan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2017-2019 .....	82
Lampiran 3. Perusahaan <i>outlier</i> .....	82
Lampiran 4. Data Penelitian .....	83
Lampiran 5. Hasil Output Eviews 12 Student Version .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kondisi keuangan dan bagaimana sebuah perusahaan beroperasi selama satu periode tertentu. Dalam Draft Eksposur Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa laporan keuangan akan berfungsi secara maksimal apabila informasi tersebut dapat dibandingkan (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), disajikan tepat waktu (*timely*), dan mudah dipahami (*understandable*). Keputusan yang diambil oleh para pengguna laporan keuangan, seperti investor, pemerintah, lembaga keuangan, karyawan, dan masyarakat memerlukan sebuah dasar berupa laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun dengan informasi yang akurat dan relevan sesuai aturan akuntansi yang berlaku.

Perusahaan ingin mencerminkan situasi dan kondisi yang baik ketika menerbitkan laporan keuangan (Skousen, Smith, dan Wright, 2009). Pengguna laporan keuangan melakukan pengambilan keputusan yang penting yang sangat berpengaruh dan berdampak pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menunjukkan kondisi atau kinerja terbaiknya. Namun banyak perusahaan yang tidak jujur dan menggunakan informasi yang tidak relevan untuk membuat laporan keuangannya terlihat baik. Hal ini merupakan bentuk tindakan kecurangan (*fraud*) yang menyesatkan pengguna laporan keuangan dan membuat bias dalam pengambilan keputusan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2022), terdapat tiga skema kecurangan, yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*assets missappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* secara global pada tahun 2022 ditemukan bahwa kecurangan

yang memiliki frekuensi tertinggi adalah penyalahgunaan aset (86%), diikuti oleh korupsi (50%), dan kecurangan laporan keuangan (9%). Namun jika dilihat dari nilai kerugiannya, skema kecurangan yang paling merugikan adalah kecurangan laporan keuangan (\$593.000), korupsi (\$150.000), dan penyalahgunaan aset (\$100.000).

Kasus terkait kecurangan pernah terjadi pada perusahaan yang bergerak di bidang energi di Amerika Serikat, yaitu Enron pada tahun 2001. Pada saat itu Enron memanipulasi laporan keuangannya supaya tetap diminati oleh investor maupun calon investor potensial dengan mencatat keuntungan sebesar USD \$600.000.000 pada laporan keuangan padahal saat itu Enron mengalami kerugian.

Kasus kecurangan yang pernah terjadi di Indonesia adalah kasus laporan keuangan ganda PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2002. Pada saat itu, laporan keuangan per 30 September 2002 PT Bank Lippo Tbk mencantumkan kata “*audited*” yang membawa pengertian bahwa perhitungan akun didalamnya terlihat baik dan benar. Namun pada kenyataannya ditemukan kejanggalan bahwa laporan keuangan yang diinformasikan kepada publik mencatat nilai aset sebesar Rp 24 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 98 miliar, sedangkan yang dilaporkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah nilai aset sebesar Rp 22,8 triliun dengan rugi bersih sebesar Rp 1,3 triliun. Hal ini berdampak pada keputusan yang diambil oleh investor tidak tepat, dimana awalnya investor akan beranggapan untuk membeli saham PT Bank Lippo Tbk karena melihat bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik tetapi sebenarnya perusahaan mengalami kerugian.

Kasus kecurangan lainnya yang pernah terjadi di Indonesia adalah kasus yang terjadi di PT Garuda Indonesia Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Waskita Karya Tbk. Perusahaan-perusahaan tersebut melakukan tindakan kecurangan karena memiliki tuntutan supaya perusahaan memiliki kinerja yang baik yang dapat dilihat dengan laporan keuangan yang baik, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sulit untuk dideteksi. Namun, menurut Cressey (1953, dalam Skousen *et al.*, 2009) kecurangan laporan keuangan disebabkan karena adanya tekanan (*pressure*),

peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang dikenal sebagai konsep *fraud triangle*. Faktor tekanan dihadapi oleh pihak manajemen untuk memenuhi harapan dari pihak ketiga. Para pelaku yang melakukan tindakan kecurangan beranggapan bahwa tindakan kecurangan yang mereka lakukan tidak dapat terdeteksi karena adanya faktor peluang. Faktor peluang ini dapat terjadi karena kurangnya pengendalian internal, kurang ketatnya pengawasan, dan prosedur operasional yang kurang memadai. Faktor rasionalisasi adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan pelaku dan pelaku tersebut melakukan pembenaran.

American Institute Certified Public Accountant (AICPA) menerbitkan *Statement of Auditing Standards* (SAS) No. 99 pada Oktober 2002 yang didasarkan pada *fraud triangle* (Skousen *et al.*, 2009). Pengembangan proksi dan variabel untuk mengukur komponen *fraud triangle* diperlukan karena tidak dapat diteliti secara langsung. Menurut SAS No. 99, terdapat empat jenis faktor tekanan yang mengakibatkan kecurangan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial target*. SAS No. 99 juga mengklasifikasikan faktor peluang yang mungkin terjadi dalam tiga kategori, yaitu *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure*. Sedangkan, rasionalisasi merupakan bagian ketiga dari *fraud triangle*.

Kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan oleh berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor perbankan. Bank merupakan badan usaha yang ada pada bidang keuangan dimana kegiatannya adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998). Sektor perbankan memiliki kegiatan bisnis yang berisiko tinggi dan rentan terhadap kecurangan yang sulit terdeteksi meskipun sudah menggunakan teknologi yang tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kecurangan laporan keuangan dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**”.



## 2. Identifikasi Masalah

Berbagai penelitian tentang *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari penelitian yang telah ada, terdapat beberapa perbedaan atas hasil penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Susianti dan Yasa (2015) pada 75 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014 mendapatkan hasil bahwa *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah dan Praptoyo (2018) pada 30 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 menghasilkan temuan bahwa *financial stability* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kayoi dan Fuad (2019) pada 58 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 mendapatkan hasil bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Wahyuni dan Budiwitjaksono (2017) pada 123 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiffani dan Marfuah (2015), Yesiariani dan Rahayu (2017), Kayoi dan Fuad (2019), serta Wardhani (2020) mendapatkan hasil bahwa *external pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Agusputri dan Sofie (2019) pada 201 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 mendapatkan hasil bahwa *external pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Novitasari dan Chariri (2018) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014 bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmania, Slamet, dan Iryani (2017), Kayoi dan Fuad (2019), serta Yuwono dan Marlina (2021) menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan target keuangan yang besar merupakan tekanan bagi pihak

manajemen, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Yesiariani dan Rahayu (2017) bahwa *financial target* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Rahardjo (2014), Sari (2016), serta Mariati dan Indrayani (2020) mendapatkan hasil bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariati dan Indrayani (2020) pada 25 perusahaan yang termasuk indeks LQ 45 periode 2014-2016 mendapatkan hasil bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal berbeda didapatkan oleh Hidayatullah dan Praptoyo (2018) bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susianti dan Yasa (2015), Wahyuni dan Budiwitjacksono (2017), serta Kayoi dan Fuad (2019) mendapatkan hasil bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesiariani dan Rahayu (2017) pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia dalam indeks LQ 45 periode 2010-2014 mendapatkan hasil bahwa *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2014-2019 bahwa *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun hal berbeda didapatkan oleh Agusputri dan Sofie (2019) mendapatkan hasil bahwa *rationalization* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Sofyan, dan Fastaqlaili (2018), Kayoi dan Fuad (2019), serta Handayani dan Evana (2022) mendapatkan hasil bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Atas ketidakonsistenan penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang merupakan replikasi

dari penelitian yang dilakukan oleh Kayoi dan Fuad (2019) mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Ditinjau Dari *Fraud Triangle* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.

### **3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti akan memberikan beberapa batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan teratur. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan perbankan disebabkan karena perbankan memiliki risiko yang tinggi dalam kegiatan usahanya dan kecurangan yang terjadi sulit untuk dideteksi meskipun sudah menggunakan teknologi yang canggih. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 3 tahun dimulai dari 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019.

Variabel independen yang diteliti adalah stabilitas keuangan (*financial stability*), tekanan eksternal (*external pressure*), target keuangan (*financial target*), pengawasan yang tidak efektif (*ineffective monitoring*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Proksi untuk *financial stability* adalah persentase perubahan total asset (ACHANGE), proksi *external pressure* adalah rasio *leverage* (LEV), proksi *financial target* adalah rasio *return on asset* (ROA), proksi *ineffective monitoring* adalah persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris (BDOUT), dan proksi *rationalization* adalah rasio total akrual to total aset (TATA).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Salah satu proksi yang dapat digunakan untuk mengukur kecurangan laporan keuangan adalah manajemen laba. Penggunaan proksi manajemen laba ini berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan yang dapat diukur melalui *discretionary accrual*.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- b. Apakah *external pressure* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- c. Apakah *financial target* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- d. Apakah *ineffective monitoring* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan pada keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- e. Apakah *rationalization* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

#### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh antara *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- b. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh antara *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

- c. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh antara *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- d. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh antara *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- e. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh antara *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya.

### **b. Bagi perusahaan**

Penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi kepada perusahaan sebagai pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan peringatan kepada manajemen perusahaan supaya tidak melakukan kecurangan.

### **c. Bagi pengguna laporan keuangan**

Penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H. & Sofie. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- American Institute Certified Public Accountant (AICPA), Statement of Auditing Standard No. 99. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. New York: AICPA.
- Andayani, T. D. (2010). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. Tesis. Program pascasarjana, Semarang.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti Y. (2016). Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72-89.
- Ardiyani, S., & Utaminingsih, N. S. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations.
- Beasley, M. S. (1996) An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*, 71(4), 443-465.
- Bergh, D. D., Ketchen, D. J., Heugens, P. P. M. A. R., & Boyd, B. K. (2019). Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities. *Journal of Management*, 45(1), 122-158.
- Brennan, N. M. & McGrath, M. (2007). Financial Statement Fraud: Some Lessons from US and European Case Studies. *Australian Accounting Review*, 17(2), 49-61.
- Budiyono, I. & Arum, M. S. D. (2020). Determinants in detecting fraud triangle of financial statements on companies registered in Jakarta Islamic Index (JII) period 2012-2018. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 117-140.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225.

- Dewi, Mega Arisia. (2021). The Effect of Fraud Pentagon on Fraudulent Financial Statement of Banking in Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 189-206.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani, N. & Evana, E. (2022). Determination of Fraudulent Financial Report: Case of Banking Industry in Indonesia. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 6(2), 51-56.
- Hayati, N., Gunarianto, & Puspitosarie, E. (2021). Pengaruh Perspektif Fraud Triangle Dalam Upaya Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *In Conference on Economic and Business Innovation*. 726-740.
- Hidayatullah, S. & Praptoyo, S. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1).
- Houben, A., Kakes, J., & Schinasi, G. (2004). Toward a Framework for Safeguarding Financial Stability. *International Monetary Fund Working Paper*.
- Hutomo, O. S. (2012). Cara Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Finansial. Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kayoi, S. A. & Fuad. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau Dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-13.
- Manurung, D. T. H. & Hadian, N. (2013). Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. *Proceedings of 23rd International Business Research Conference*.
- Mariati & Indrayani, E. (2020). Fraud Triangle Analysis In Detecting Fraudulent Financial Statement Using Fraud Score Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 29-44.
- Nguyen, Khanh. (2008). Financial Statement Fraud: Motives, Methods, Cases and Detection. Dissertation.com, Florida.

- Novitasari, A. R. & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).
- Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No. 99. Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang.
- Nurrohman, A. M. & Hapsari, D. W. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan F-Score Model. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 5790-5797.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Permatasari, N. J., Yunilma, & Muslim, R. Y. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Padang.
- Rachmania, A., Slamet, B., & Iryani, L. D. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Rahma, D. V. & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301-314.
- Rahmawati, Suparno, Y., & Qomariyah, N. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14<sup>th</sup> Global Edition). Harlow : Pearson Education Limited.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *Bell Journal of Economics*, 8, 23-40.
- Sari, N. S., Sofyan. A., & Fastaqlaili, N. (2018). Analysis of Fraud Diamond in Detecting Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 171-182.
- Sari, S. T. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle. *JOM Fekon*, 3(1), 664-678.
- Scott, W. R. (2009). Financial Accounting Theory. Canada: Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1.



- Septriani, Y. & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Sihombing, K. S. & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-12.
- Siregar, S. V. & Utama, S. (2008). Type of Earnings Management and The Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43, 1-27.
- Skousen, C. J., Smith K. R., & Wright C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, 13, 53-81.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.
- Sukirman, S. & Sari, M. P. (2013). Model deteksi kecurangan berbasis fraud triangle. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 199-225.
- Sulistiyanto, S. (2008). Manajemen Laba (Teori & Model Empiris). Grasindo.
- Suprajadi, L. (2009). Teori Kecurangan, Fraud Awareness, dan Metodologi Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 13(2), 52-58.
- Susianti, N. K. D. & Yasa, I. B. A. (2015). Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valid*, 12(4), 417-428.
- Tiffani, L. & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN.
- Utami, A. L., Sumarno, & Fanani, B. (2017). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017. *Permana*, IX(1).
- Vermeer, T. E. (2003). The Impact of SAS No. 82 on an auditor's tolerance of earnings management. *Journal of Forensic Accounting*, 5, 21-34

- Vona, L. W. (2008). *Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program*. New Jersey : John Wiley and Sons, Inc.
- Wahyuni & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XXI(1), 47-61.
- Wardhani, A. A. O. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.
- Yesiariani, M. & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian Dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 49-60.
- Yuwono, Y. P. & Marlina, M. A. E. (2021). Peran Fraud Triangle dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud di Perusahaan Perbankan ASEAN. *E- Jurnal Akuntansi*, 31(3), 713-730

